

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh, v •

Peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh pelaksanaan tes formatif dan tes sumatif
belajar sebesar 0,417 atau 41,7% dan sisanya sebesar 0,583 atau 58,3%
ditentukan oleh jenis tes formatif yang belum dilaksanakan di SD Negeri
4 Rantepao yaitu kegiatan kuis dan juga variabel lain yang tidak termasuk
dalam penelitian ini.
2. Dari hasil pengujian hipotesa diperoleh T tabel pada tingkat kesalahan 5%
sebesar 0,308 dan T hitung sebesar 0,417 sehingga dinyatakan bahwa T
hitung > dari T tabel. Dari hasil ini menunjukkan H1 diterima dan H0
ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tes formatif dan
tes sumatif mempunyai pengaruh yang positif terhadap ketuntasan belajar
peserta didik kelas V dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di
SD Negeri 4 Rantepao.

B. Saran

1. Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja sebagai
penyelenggara program kependidikan agama Kristen agar lebih
memerengkapi calon guru Pendidikan Agama Kristen mengenai evaluasi
pembelajaran khususnya tes formatif dan tes sumatif.

2. Kepada SDN 4 Rantepao khususnya guru Pendidikan Agama Kristen,
karena pencapaian KKM dalam mata pelajaran dapat diketahui melalui tes
formatif dan tes sumatif maka tes tersebut harus dilaksanakan secara
kontinu.
3. Kepada Kementerian Agama melalui pengawas Pendidikan Agama
Kristen di tingkat Sekolah Dasar untuk mendorong guru Pendidikan
Agama Krsiten melaksanakan evaluasi pembelajaran tes formatif dan tes
sumatif secara keseluruhan.